



LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP) TAHUN 2021

DINAS PARIWISATA
KAB. BONE

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran ALLAH SWT atas segala limpahan Rahmat dan KaruniaNya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021 dapat diselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2021. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021 merupakan capaian akuntabilitas kinerja pada Tahun Kedua dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2018-2023.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021 disusun berdasarkan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021 yang dijabarkan dari Rencana Strategis Perubahan (Renstra-P) Tahun 2018-2023.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 merupakan bentuk komitmen terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas serta pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021, bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Bone untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021 terdiri atas; pendahuluan, perencanaan dan perjanjian kinerja, akuntabilitas kinerja dan inovasi dalam skema reformasi birokrasi.

Pendahuluan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021 memiliki muatan uraian singkat organisasi, seperti;

1. Umum;
2. Organisasi;
3. Isu Strategis; dan
4. Aspek Startegis Organisasi.

Dalam reformasi sistem AKIP dan pengelolaan kinerja di Dinas Pariwisata Kabupaten Bone. Adapun aspek perencanaan dan perjanjian kinerja menggambarkan visi dan misi, tujuan, sasaran, indikator kinerja utama (IKU) dan perjanjian kinerja (PK). Sedangkan aspek akuntabilitas kinerja, memberikan gambaran capaian, analisa dan evaluasi terhadap indikator kinerja utama (IKU) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021, termasuk atas analisa efisiensi penggunaan sumber daya.

Secara keseluruhan penyelenggaraan tugas-tugas Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021 telah banyak membuahkan hasil yang positif. Dari 5 (lima) indikator kinerja utama (IKU) terdapat indikator kinerja utama (IKU) yang memenuhi target yang ditetapkan namun disadari masih terdapat beberapa indikator kinerja utama (IKU) yang belum maksimal. Analisa dan evaluasi atas capaian kinerja secara komperhensif digunakan sebagai pijakan untuk melakukan perbaikan pelayanan dan mendukung tercapainya *good governance and clean government* pada masa mendatang.

Berkenan dengan itu, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021 ini, dapat menjadi masukan dan sarana evaluasi agar kinerja ke depan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Terima kasih.

Watampone, 10 Februari 2022

**KEPALA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN BONE,**



ILANDI PROMAL, ST.,M.Si

Pangkat: Pembina Utama Muda

NIP. 19680214 199803 1 009



**DAFTAR
ISI**

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
GAMBAR DAN BAGAN	vi
LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Umum	1
B. Organisasi	2
C. Isu Strategis	8
D. Aspek Strategis Organisasi	13
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	14
A. Tujuan Dan Sasaran	14
B. Strategi Dan Arah Kebijakan	19
C. Indikator Kinerja Utama	23
D. Perjanjian Kinerja	24
E. Standar Penilaian Kinerja	25

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	26
A. Capaian Kinerja Organisasi	26
B. Realisasi Anggaran	60
BAB IV. PENUTUP	62
A. Simpulan Umum	62
B. Kendala Pelaksanaan Dan Upaya Mengatasi	63
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	: Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Pada Tahun 2021	7
Tabel 1.2.	: Isu-Isu Strategis Berdasarkan Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi) Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Kabupaten Bone	8
Tabel 2.1.	: Keterkaitan Antara Rumusan Misi Kabupaten Bone Dengan Pokok Visi Kabupeten Bone	16
Tabel 2.2	: Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra 2018-2023	19
Tabel 2.3	: Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone	23
Tabel 2.4	: Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021	24
Tabel 2.5.	: Standar Penilaian Kinerja	25
Tabel 3.1.	: Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2021	27
Tabel 3.2.	: Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023 Dinas Pariwisata Kabupaten Bone	29
Tabel 3.3	: Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Target Jangka Menengah Renstra 2018 -2023	31
Tabel 3.4.	: Realisasi Kinerja Dan Standar Pelayanan Minimal / Standar Nasional Lainnya	32

Tabel 3.5. :	Ikhtisar Capaian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021	33
Tabel 3.6. :	Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021	40
Tabel 3.7. :	Analisis Program / Kegiatan / Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan / Kegagalan Pencapaian Kinerja	47
Tabel 3.8. :	Realisasi Anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021	61



GAMBAR/ BAGAN

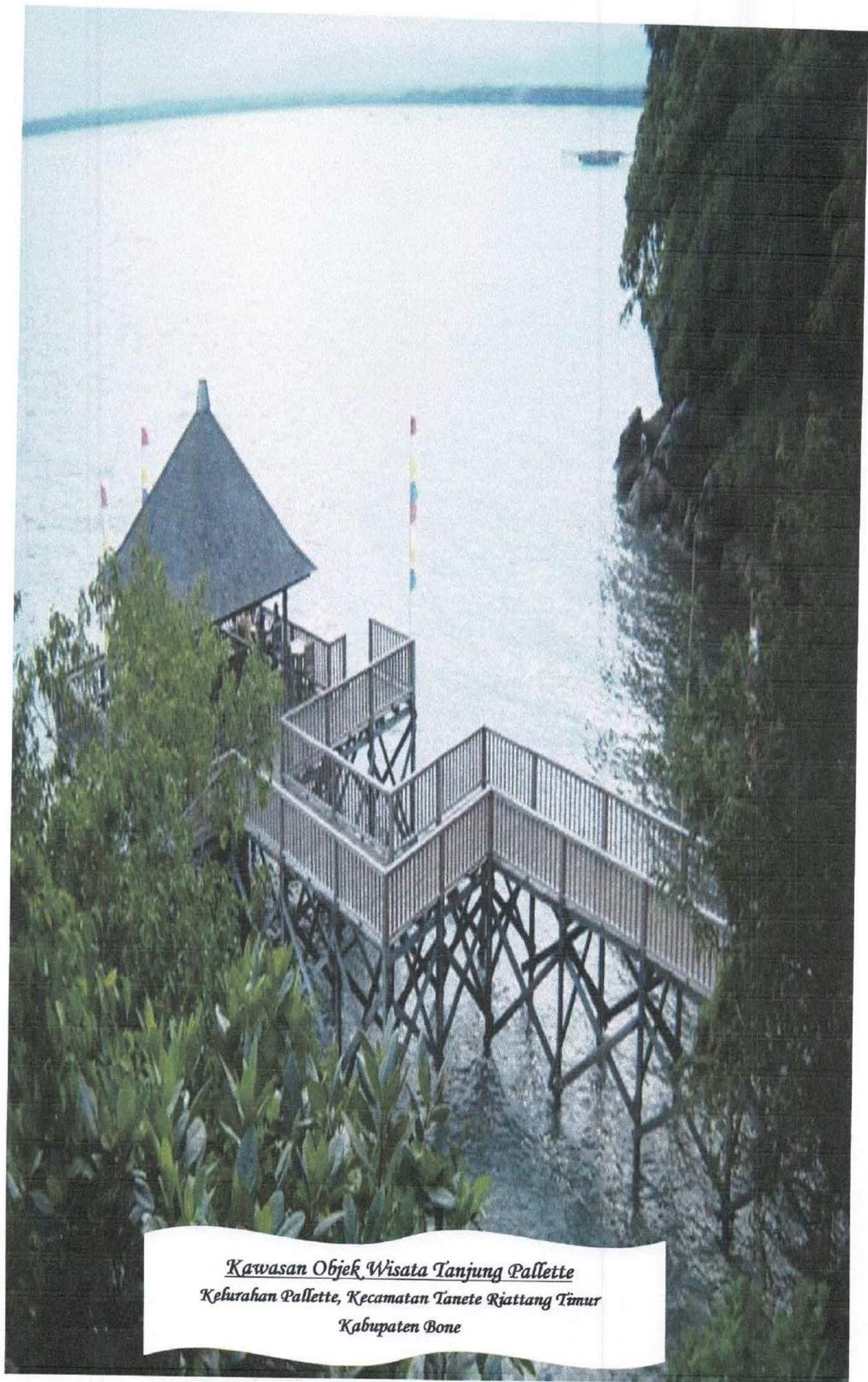
- ☑ Gambar 1. : Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Bone 6
- ☑ Gambar 2 : Isu-Isu Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Berdasarkan RPJMD-P Kabupaten Bone Tahun 2018-2023 12
- ☑ Gambar 3 : Aspek Strategis Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021 13
- ☑ Gambar 4 : Tujuan, Sasaran, Strategi Dan Arah Kebijakan Dinas Pariwisata Kabupaten Bone 37





LAMPIRAN

- ☑ Lampiran 1 : Matriks Rencana Startegis Perubahan (Renstra-P) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2018-2023
- ☑ Lampiran 2 : Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021
- ☑ Lampiran 3 : Cascading Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021
- ☑ Lampiran 4 : Croscating Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021
- ☑ Lampiran 5 : Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021
- ☑ Lampiran 6 : Rencana Aksi Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021
- ☑ Lampiran 7 : Pengukuran Rencana Aksi Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021
- ☑ Lampiran 8 : Pengukuran Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021
- ☑ Lampiran 9 : Analisis Capaian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021
- ☑ Lampiran 10 : Inovasi Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021



*Kawasan Objek Wisata Tanjung Pallette
Kelurahan Pallette, Kecamatan Tanete Rjattang Timur
Kabupaten Bone*

BAB I PENDAHULUAN

A. Umum

Pemerintah senantiasa menyelenggarakan pelayanan pembangunan kepada masyarakat. Pelayanan pembangunan dinyatakan dalam program-program kegiatan strategis dengan motivasi visi dan misi yang ditetapkan. Seiring dengan dinamika lingkungan baik nasional maupun internasional, penting kiranya untuk meningkatkan pelayanan tersebut kepada masyarakat. Tidak hanya hasil fisik pembangunan yang diterima, namun dampak dan manfaat untuk peningkatan produktivitas masyarakat lebih penting. Diantara upaya pemerintah adalah dengan mengevaluasi kinerja program dan kegiatan serta sub. kegiatan yang dilaksanakan, disamping penyelenggaraan pemerintahan yang solid, efektif, efisien dan akuntabel.

Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggung jawaban kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi. Sedangkan kinerja itu sendiri merupakan hal mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Oleh sebab itu maka Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan organisasi.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021 dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 sampai perubahannya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Berdasarkan Undang-Undang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

“Cipta kerja adalah upaya penciptaan kerja melalui usaha kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), peningkatan ekosistem investasi dan kemudahan berusaha, dan investasi Pemerintah Pusat/Provinsi/Daerah dan percepatan proyek strategis nasional”.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Kabupaten Bone. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021, diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bone;
2. Mendorong Dinas Pariwisata Kabupaten Bone di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Bone untuk meningkatkan kinerjanya; dan
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pariwisata Kabupaten Bone di dalam pelaksanaan program dan kegiatan serta sub. kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat

B. Organisasi

1. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Bone Nomor 88 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata merupakan organisasi perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata.

Dinas Pariwisata Kabupaten Bone merupakan organisasi perangkat daerah yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso, Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kabupaten Bone. Dinas Pariwisata Kabupaten Bone ini dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretariat Daerah, dan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pariwisata.

Dengan adanya potensi-potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia di bidang pariwisata merupakan potensi yang kuat untuk pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Bone. Untuk mencapai daya guna dan hasil guna, pengembangan pariwisata di Kabupaten Bone perlu mempertimbangkan kesesuaian rencana pengembangan obyek wisata dengan kemampuan daerah untuk melaksanakannya dengan lebih baik. Melihat kondisi kepariwisataan dan kemampuan daerah pada saat ini, masih banyak memerlukan perhatian dan arahan prioritas dalam pengembangan pariwisata atas dasar kemampuan daerah itu sendiri.

Dengan melihat potensi yang ada di Kabupaten Bone baik dari segi sumber daya alam maupun dari segi sumber daya manusia sangat diharapkan bahwa pembangunan disektor kepariwisataan perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan, dengan tetap menjaga kelestarian dan keasliannya.

2. Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi

Dinas Pariwisata Kabupaten Bone adalah salah satu unit kerja yang merupakan perangkat dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bone yang menyelenggarakan dan melaksanakan tugas-tugas di bidang kepariwisataan Daerah di Kabupaten Bone berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan Bupati Bone Nomor 88 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata.

Adapun tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) dari Dinas Pariwisata Kabupaten Bone mulai dari kepala dinas sampai unit kerja terbawah (staf) adalah seperti berikut ini :

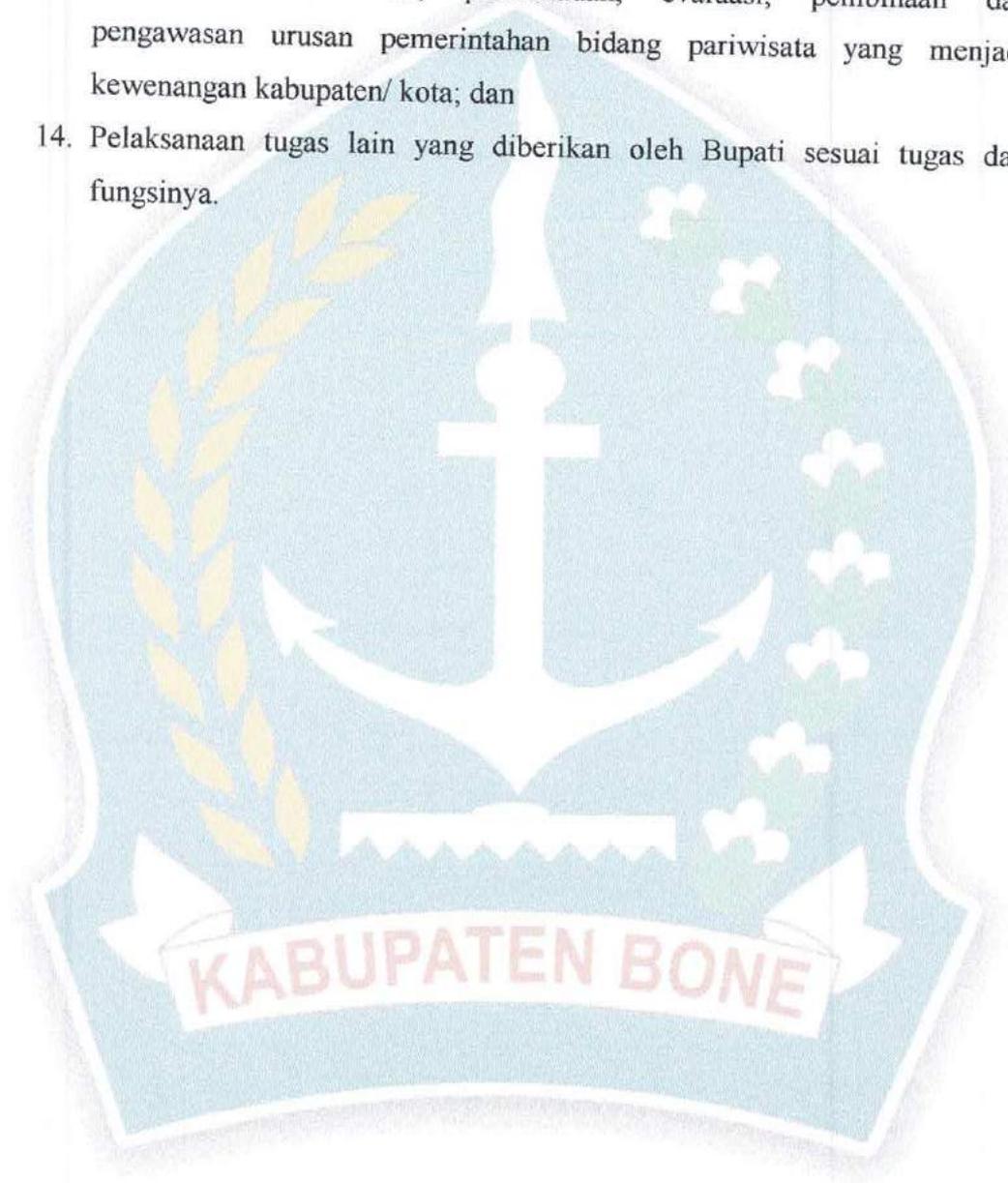
✚ Tugas pokok Dinas Pariwisata Kabupaten Bone, adalah sebagai berikut :

1. Membantu Bupati Bone dalam mengoordinasikan penyelenggaraan, pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan urusan kepariwisataan;
2. Menyelenggarakan dan melaksanakan tugas-tugas di bidang kepariwisataan daerah di Kabupaten Bone berdasarkan Ketentuan dan Peraturan yang berlaku

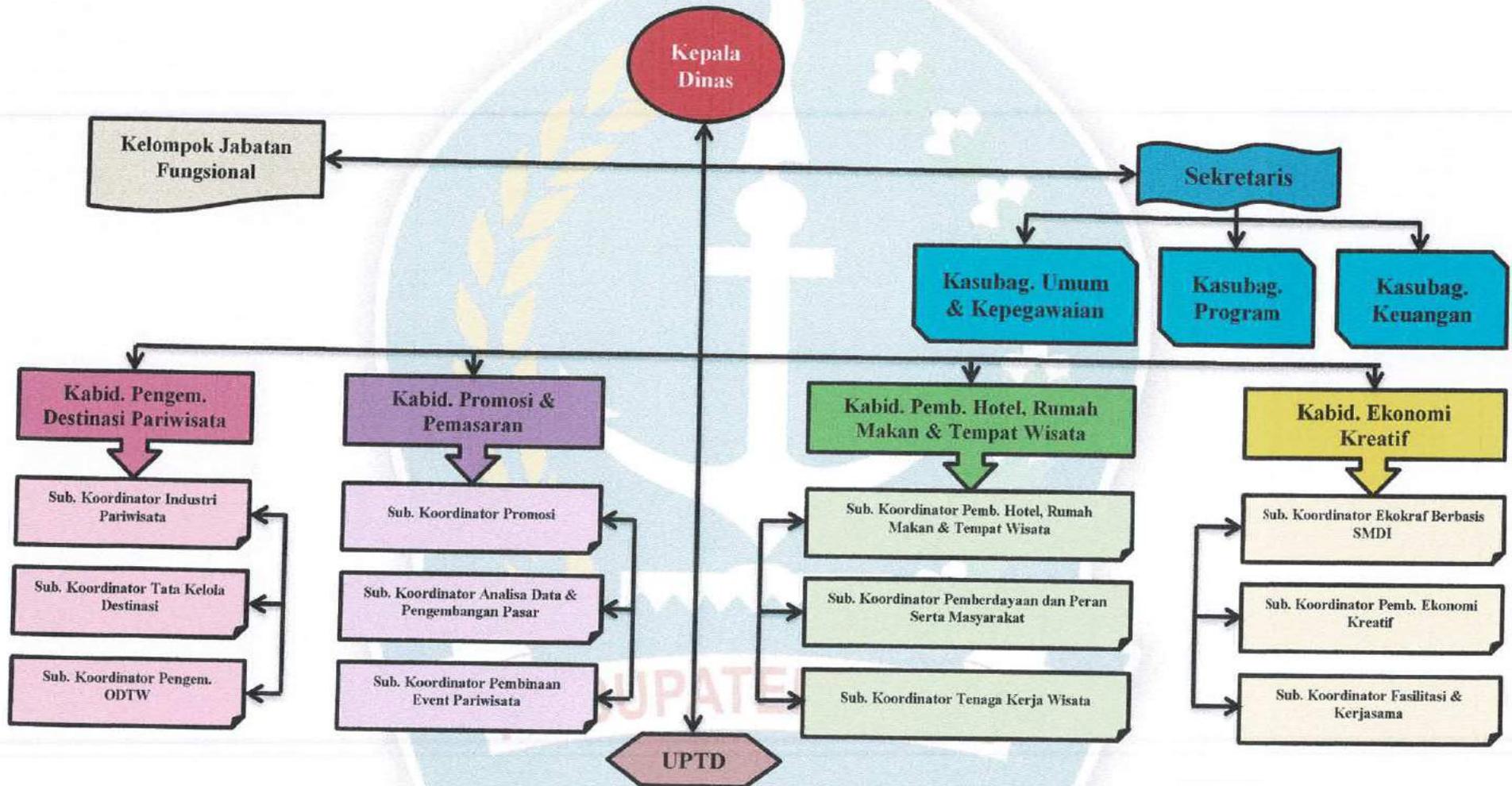
✚ Fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Bone :

1. Penyusunan program kerja Dinas;
2. Perumusan kebijakan teknis bidang pengembangan destinasi pariwisata, promosi dan pemasaran pariwisata, pembinaan hotel, rumah makan dan tempat wisata serta ekonomi kreatif
3. Fasilitasi pengelolaan daya tarik wisata, kawasan strategis, industri dan pemasaran pariwisata;
4. Pelaksanaan kerjasama lintas sektor dalam pengelolaan daya tarik wisata, kawasan strategis, industri dan pemasaran pariwisata;
5. Pelaksanaan pemasaran destinasi, daya tarik wisata dan kawasan strategis pariwisata;
6. Pelaksanaan analisis untuk pengembangan pariwisata yang mendukung pembangunan pariwisata;
7. Penyediaan dan penyebarluasan informasi kepada masyarakat untuk kepentingan pengembangan pariwisata;
8. Pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan pariwisata;
9. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan destinasi pariwisata, promosi dan pemasaran pariwisata, pembinaan hotel, rumah makan dan tempat wisata serta ekonomi kreatif;

10. Pelaksanaan kegiatan kesekretariatan;
11. Pengelolaan tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan bidang pariwisata;
12. Pemantauan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kebijakan bidang pariwisata;
13. Pelaksanaan koordinasi, pemantauan, evaluasi, pembinaan dan pengawasan urusan pemerintahan bidang pariwisata yang menjadi kewenangan kabupaten/ kota; dan
14. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Bone



3. Kondisi Kepegawaian

Jumlah personil yang mendukung tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone pada Tahun 2021, mulai dari pejabat struktural sampai pejabat pelaksana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 1.1.
Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Pariwisata
Kabupaten Bone Pada Tahun 2021

N O	URAIAN	SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)	KETERANGAN
A	PANGKAT DAN GOLONGAN		
1	Pembina Utama Madya (IV/d)	-	
2	Pembina Utama Muda (IV/c)	1 Orang	
3	Pembina Tingkat I (IV/b)	1 Orang	
4	Pembina (IV/a)	4 Orang	
5	Penata Tingkat I (III/d)	7 Orang	
6	Penata (III/c)	5 Orang	
7	Penata Muda Tk. I (III/b)	1 Orang	
8	Penata Muda (III/a)	1 Orang	
9	Pengatur Tk.I (II/d)	1 Orang	
10	Pengatur (II/c)	5 Orang	
11	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	2 Orang	
12	Pengatur Muda (II/a)	-	
B	DAN LAINNYA		
1	Petugas Objek Wisata	34 Orang	
2	Tenaga Honorer	29 Orang	
	JUMLAH	91 Orang	

C. Isu Strategis

Saat sekarang ini sektor pariwisata telah menjadi komponen katalis perkembangan dan percepatan pertumbuhan perekonomian Nasional pada Tahun 2017 pendapatan asli devisa negara sektor pariwisata menempati urutan ke 3 (tiga) setelah sektor perdagangan dan minyak, bahan bakar dan gas bumi.

Untuk itu, penetapan isu strategis menjadi hal yang mutlak untuk di tentukan agar pencapaian rencana strategis dapat terwujud. Adapun isu-isu strategis dalam lingkup Dinas Pariwisata Kabupaten Bone berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) adalah sebagai berikut ini:

Tabel 1.2
Isu-Isu Strategis Berdasarkan Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi)
Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Kabupaten Bone

N O	TUGAS POKOK DAN FUNGSI(TUPOKSI)	MASALAH	ARAH KEBIJAKAN
1	2	3	4
1	Penyiapan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang pembangunan dan pengembangan kepariwisataan	Belum optimalnya pengembangan usaha kepariwisataan di Kabupaten Bone	Terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana
2	Pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) di bidang pembinaan ekonomi kreatif berbasis media, desain dan ilmu pengetahuan dan teknologi dan pengembangan fasilitas sumber daya SDA dan SDM	Masih terbatasnya pemanfaatan potensi daerah dan pemberdayaan ekonomi masyarakat	Kurangnya minat mengembangkan usaha di bidang kepariwisataan
3	Pembinaan teknis dan pelayanan dalam rangka pengembangan usaha kepariwisataan dan penyediaan fasilitas, penyelenggaraan konvensi, insentif dan pameran promosi pariwisata melalui media cetak, media elektronik dan media lainnya	Belum optimalnya penggunaan media elektronik (internet) sebagai sarana promosi pemasaran pariwisata terhadap pameran dan event pariwisata yang dapat diakses secara global	Pemahaman tentang penggunaan media informai dan media teknologi (internet) yang masih terbatas

Dari hasil penentuan isu-isu strategis sebagaimana tersebut di atas, diharapkan dapat dikelola dengan baik dalam perencanaan strategis perangkat daerah untuk menjawab tantangan yang ada dalam lima tahun mendatang, sehingga kinerja pelayanan Dinas Pariwisata Kabupaten Bone dapat dioptimalkan serta dapat mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih khususnya dalam bidang kepariwisataan dalam lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Bone, guna terwujudnya Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Bone Tahun 2018-2023, yaitu:

“Masyarakat Kabupaten Bone Yang Mandiri, Berdaya Saing dan Sejahtera (MaBeSSa)”

Dalam penentuan isu-isu strategis berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, mendefinisikan isu strategis sebagai kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah di masa yang akan datang.

Isu strategis merupakan suatu kondisi yang berpotensi menjadi masalah maupun menjadi peluang suatu daerah di masa datang. Isu strategis lebih berorientasi pada masa depan. Suatu hal yang belum menjadi masalah saat ini, namun berpotensi akan menjadi masalah daerah pada suatu saat dapat dikategorikan sebagai isu strategis.

Selain itu isu strategis juga dapat dimaknai sebagai potensi daerah yang belum terkelola, dan jika dikelola secara tepat dapat menjadi potensi modal pembangunan yang signifikan. Rumusan isu strategis dimaksud harus dapat menggambarkan dinamika lingkungan eksternal baik skala regional, nasional, maupun internasional yang berpotensi memberi dampak terhadap daerah dalam kurun waktu jangka menengah maupun jangka panjang, adalah sebagai berikut :

a. Isu Strategis Global :

1) Pandemi Covid-19 :

- Terhambatnya aktivitas perekonomian secara otomatis membuat pelaku usaha melakukan efisiensi untuk menekan kerugian, sehingga banyak pekerja yang dirumahkan atau bahkan diberhentikan (PHK);
- Apabila resesi terus berlanjut, diperkirakan akan berdampak secara riil pada masyarakat dalam hal penurunan pengeluaran konsumsi masyarakat, sehingga mendorong potensi penambahan penduduk rentan miskin dan miskin; dan
- Adanya refocusing dilakukan dengan menunda atau membatalkan kegiatan-kegiatan yang dianggap tidak lagi relevan atau tidak dalam koridor prioritas seperti perjalanan dinas dan kegiatan lainnya yang tidak dapat dilakukan pada periode darurat.

2) Revolusi Industri 4.0. :

- Revolusi Industri 4.0 memungkinkan skala produksi usaha terus meningkat dan membuat biaya marginal produksi sama dengan nol;
- Pemerintah Kabupaten Bone sudah sepatutnya memahami dan menjadikan revolusi ini sebagai salah satu isu strategis pembangunan daerah dalam dokumen perencanaan jangka menengah; dan
- Revolusi Industri 4.0 dalam lingkungan eksternal ini sangat penting, mendasar, mendesak, dan berefek jangka menengah/ panjang, dan sangat menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah di masa yang akan datang.

3) Pengurustamaan Gender :

- Pencapaian dan perwujudan kesetaraan dan keadilan gender dalam sejumlah aspek kehidupan manusia (rumah tangga, masyarakat, dan negara), melalui kebijakan dan program yang memperhatikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki ke dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi dari seluruh kebijakan dan program diberbagai bidang kehidupan dan pembangunan.

b. Isu Strategis Nasional

1) Desentralisasi dan Otonomi Daerah

- Kemandirian pembangunan daerah dalam era desentralisasi dan otonomi daerah sejatinya diperlukan untuk memperkuat pembangunan nasional; dan
- Reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan melalui penguatan kelembagaan pemerintah daerah, peningkatan kapasitas aparatur pemerintah daerah agar dapat bekerja secara profesional, dan peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan publik.

2) Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola

- Dalam perkembangan penataan birokrasi pemerintah Kabupaten Bone, masih menghadapi beberapa permasalahan pada aspek kelembagaan, ketatalaksanaan, manajemen SDM aparatur, pengawasan, akuntabilitas kinerja, pelayanan publik, dan penataan peraturan perundang-undangan, sehingga diperlukan penanganan secara mendasar, terencana dan sistematis.
- Agenda-agenda yang terkait dengan reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan harus benar-benar tercermin di dalam desain perencanaan pembangunan daerah.

c. Isu Strategis Regional

1) Konektivitas Wilayah

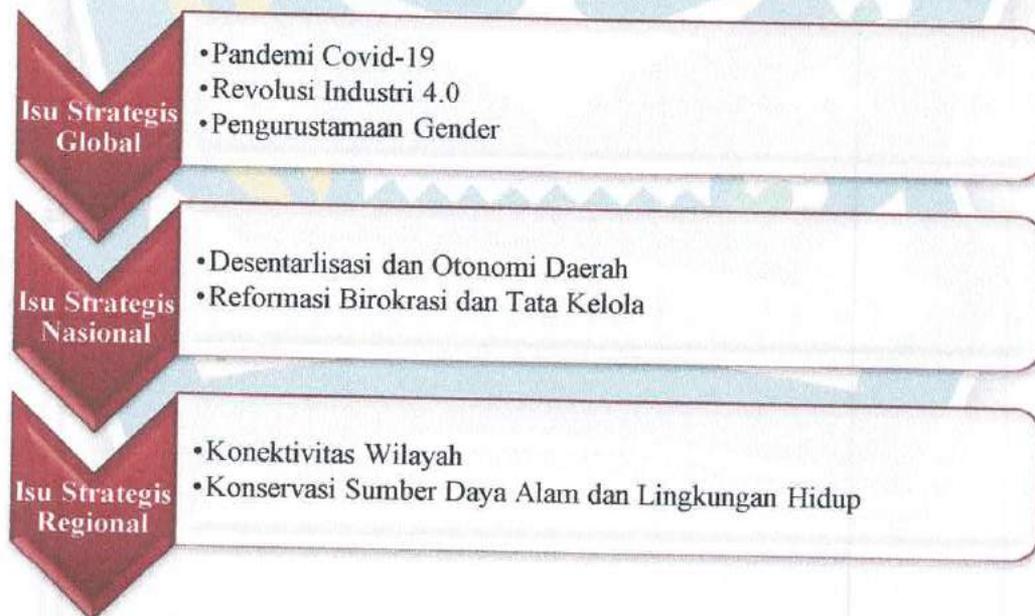
- Kabupaten Bone berada dalam jalur transportasi darat dan laut yang menghubungkan antara Sulawesi Selatan dengan Sulawesi Tenggara. Posisi strategis ini harus dapat dimanfaatkan oleh Kabupaten Bone untuk meningkatkan arus mobilitas barang dan orang sehingga pada gilirannya dapat mendorong peningkatan aktivitas ekonomi daerah.

2) Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

- Eksploitasi sumber daya alam dan lingkungan yang berlebihan dapat mengancam potensi tersebut; dan
- Wilayah yang memiliki kerawanan akan terjadinya bencana alam, terutama banjir dan tanah longsor, sehingga penanganan dan antisipasi dini secara terintegrasi penting dilakukan, bukan hanya dengan pemerintah pusat, tetapi juga antar pemerintah daerah.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 2.
Isu Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Berdasarkan RPJMD-P Kabupaten Bone Tahun 2018-2023



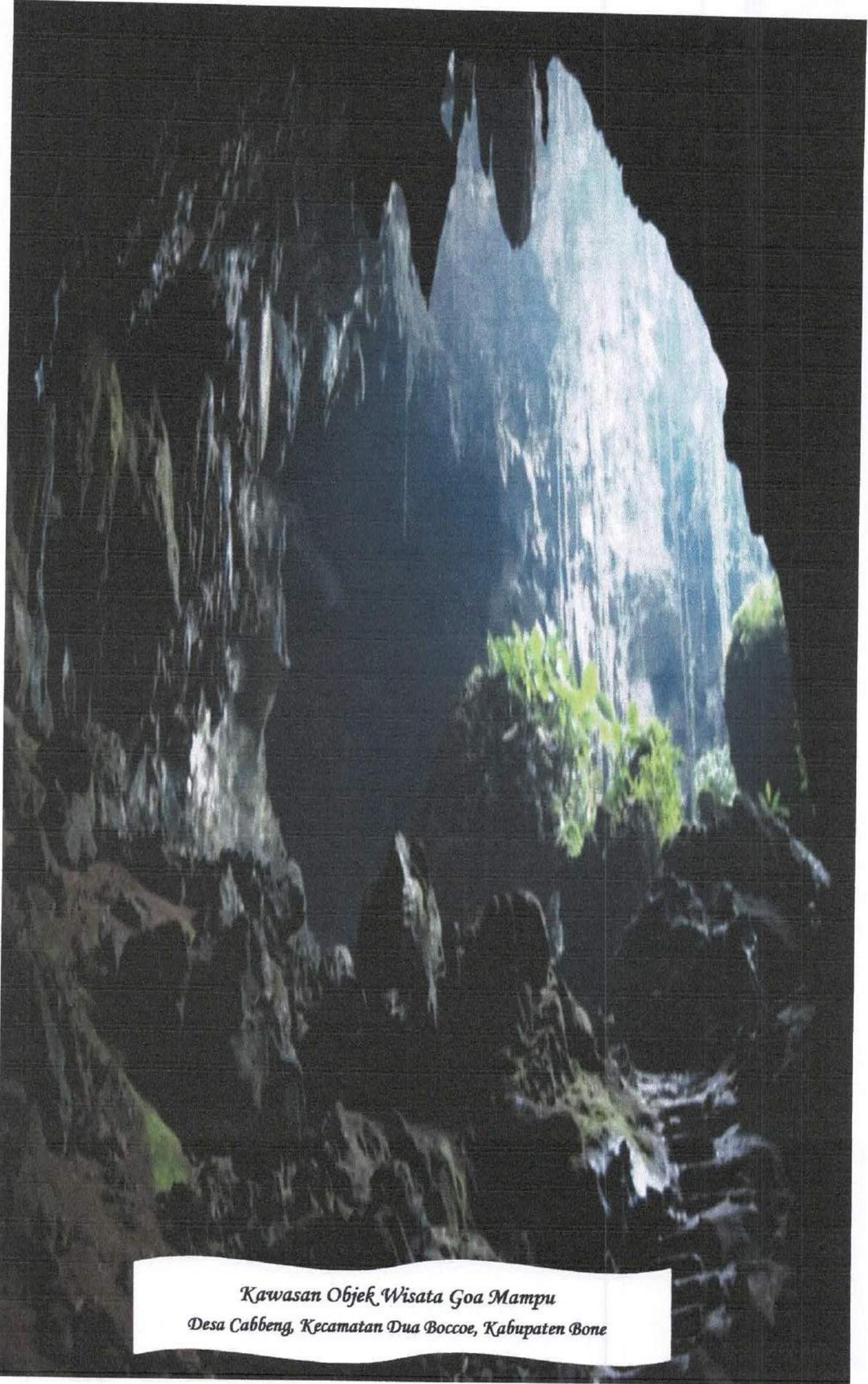
D. Aspek Strategis Organisasi

Usaha yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Bone dalam meningkatkan kinerja organisasi pada Tahun 2021, adalah sebagai berikut :

1. Melakukan promosi melalui media cetak/eletronik/sosial dan pelaksanaan berbagai event kepariwisataan;
2. Melakukan perencanaan pengembangan objek wisata yang lebih baik dan terarah serta berkelanjutan dan membangun objek wisata baru sesuai dengan perencanaan;
3. Mendorong tumbuhnya objek wisata di daerah pedesaan yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan (wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara) ke kabupaten bone;
4. Mendorong pembinaan sumber daya manusia kepariwisataan dan ekonomi kreatif khususnya di daerah pedesaan untuk membentuk kelompok sadar wisata yang nantinya akan di bina untuk membantu pengelolaan objek wisata di daerah pedesaan;
5. Meningkatkan tata kelola organisasi dan pelaporan kinerja dinas pariwisata kabupaten setiap tahunnya.

Gambar 3.
Aspek Strategis Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021





*Kawasan Objek Wisata Goa Mampu
Desa Cabbeng, Kecamatan Dua Boccoe, Kabupaten Bone*

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Tujuan dan Sasaran

Rencana Strategis adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan kejelasan arah dan tujuan suatu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Dalam rencana tersebut dilakukan analisis masalah, identifikasi potensi pemecahan masalah, dan menyusun program dan kegiatan untuk mencapai tujuan. Rencana strategis berfokus pada pengembangan suatu visi yang luas dan strategis khusus berdasarkan analisis komprehensif terhadap situasi (meliputi kekuatan dan kelemahan) serta lingkungan termasuk peluang dan kecenderungan atau “*trends*” dan mengembangkan kegiatan yang memiliki dampak terhadap masyarakat. Berikut merupakan penjabaran yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) organisasi:

❖ Visi Kabupaten Bone :

**MASYARAKAT BONE YANG MANDIRI,
BERDAYA SAING, DAN SEJAHTERA**

❖ Adapun penjelasan Visi Kabupaten Bone tersebut, yaitu:

1. Masyarakat Bone Yang Mandiri : Mengandung makna tentang terwujudnya kemampuan nyata pemerintah daerah dan masyarakatnya dalam mengatur dan mengurus kepentingan daerah/rumah tangganya sendiri menurut prakarsa dan aspirasi masyarakatnya, termasuk di dalamnya upaya yang sungguh-sungguh secara bertahap mampu mengurangi ketergantungan terhadap pihak-pihak lain namun tetap melakukan kerja sama dengan daerah-daerah lain yang saling menguntungkan utamanya dalam sektor pariwisata;

2. Masyarakat Bone Yang Berdaya Saing : Mengandung makna tentang terwujudnya kemampuan masyarakat Kabupaten Bone untuk memanfaatkan keunggulan inovasi, komparatif dan kompetitif yang berbasis sumber daya lokal dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan sehingga mampu bersaing secara regional, nasional bahkan internasional terutama dalam bidang pariwisata.
3. Masyarakat Bone Yang Sejahtera : mengandung makna semakin meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar yang berkelanjutan dalam aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, politik, sosial budaya, lingkungan hidup yang dilingkupi dengan suasana kehidupan yang religius, aman dan kondusif serta didukung infrastruktur dan tata kelola pemerintahan yang baik khususnya dalam bidang kepariwisataan.

Dalam rangka mewujudkan Visi Kabupaten Bone tersebut, maka ditetapkan, adalah sebagai berikut ini :

❖ Misi Kabupaten Bone sebagai berikut:

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).
2. Mengembangkan kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.
3. Meningkatkan akses, pemerataan, dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan, dan sosial dasar lainnya.
4. Mengoptimalkan akselerasi pembangunan daerah berbasis desa dan kawasan perdesaan.
5. Mendorong penciptaan iklim investasi yang kondusif untuk pengembangan usaha dan mengembangkan inovasi daerah dalam peningkatan pelayanan publik.
6. Meningkatkan budaya politik, penegakan hukum, dan seni budaya dalam kemajemukan masyarakat.

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan Misi Pembangunan Kabupaten Bone Periode Tahun 2018-2023, dengan penjelasan dan keterkaitan dengan pokok visi, yaitu pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1.
Keterkaitan Antara Rumusan Misi Kabupaten Bone
Dengan Pokok Visi Kabupeten Bone

N O	MISI	PENJELASAN MISI	POKOK VISI
1	2	3	4
1	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).	Mengembangkan praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan mencegah terjadinya praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).	Mandiri
2	Mengembangkan kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.	Meningkatkan kinerja perekonomian daerah, Mempercepat upaya penanggulangan kemiskinan, serta Meningkatkan kualitas lingkungan hidup.	Mandiri/ Sejahtera
3	Meningkatkan akses, pemerataan, dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan, dan sosial dasar lainnya.	Meningkatkan akses, pemerataan, kualitas layanan pendidikan, kesehatan, dan sosial dasar, serta meningkatkan pengarusutamaan gender dalam pembangunan daerah.	Sejahtera
4	Mengoptimalkan akselerasi pembangunan daerah berbasis desa dan kawasan perdesaan.	Mempercepat pembangunan kawasan perdesaan dan mengembangkan infrastruktur dasar.	Mandiri
5	Mendorong penciptaan iklim investtasi yang kondusif untuk pengembangan usaha dan mengembangkan inovasi daerah dalam peningkatan pelayanan publik.	Meningkatkan arus investasi dan pengembangan inovasi daerah dalam pelayanan publik.	Berdaya Saing
6	Meningkatkan budaya politik, penegakan hukum, dan seni budaya dalam kemajemukan masyarakat.	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam politik, menjaga ketentraman dan ketertiban masyarakat serta mengembangkan seni dan budaya masyarakat.	Sejahtera

Tujuan dan sasaran strategis ini merupakan gambaran kinerja yang akan dicapai dalam Jangka Menengah lima (5) Tahun ke depannya sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah. Tujuan dan sasaran strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bone diarahkan untuk mengawal dan mendorong terwujudnya visi, misi, dan program-program strategis Bupati Bone dan Wakil Bupati Bone Terpilih Periode 2018-2023, khususnya yang terkait dengan terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) dalam bidang kepariwisataan.

1. Tujuan Jangka Menengah Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Kabupaten Bone

Tujuan pembangunan dan pengembangan pariwisata Kabupaten Bone pada jangka menengah daerah (Tahun 2018-2023) merupakan kerangka acuan yang dipedomani secara bertahap dan berkelanjutan dan merupakan satu rangkaian yang tak terpisahkan dan berkelanjutan sehingga rangkaian tersebut diupayakan untuk direalisasikan dalam jangka menengah (lima tahun kedepan) kedepan sebagai cerminan dari penjabaran visi dan misi pemerintah daerah Kabupaten Bone disektor pariwisata. Adapun tujuan jangka menengah Perangkat Daerah, adalah sebagai berikut:



Meningkatkan Kualitas Objek Daya Tarik Wisata (ODTW)

Untuk mengukur pencapaian tujuan strategis perangkat daerah, pada masing-masing tujuan strategis ditetapkan indikator dan target kinerja yang harus dicapai pada akhir periode perencanaan strategis atau tahun ke lima (2023).

2. Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Kabupaten Bone

Sasaran jangka menengah perangkat daerah adalah rumusan kondisi yang menggambarkan pencapaian tujuan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepannya secara bertahap setiap tahun melalui serangkaian program dan kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu Rencana Kerja/Rencana Kinerja Tahunan (Renja/RKT). Sasaran strategis sebagai penjabaran dari tujuan strategis yang telah ditetapkan secara lebih spesifik dan terukur, merupakan dampak/hasil pembangunan daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program dan keluaran (*output*) kegiatan perangkat daerah.

Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk menentukan skala prioritas pada penyusunan program dan kegiatan serta alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi setiap tahunnya untuk kurun waktu 5 (lima) Tahun. Sasaran Jangka Menengah Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Periode Tahun 2018-2023, yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pengembangan destinasi pariwisata;
2. Meningkatnya kelompok sadar wisata (Pokdarwis); dan
3. Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone.

Untuk mengukur pencapaian sasaran strategis perangkat daerah, pada masing-masing sasaran strategis ditetapkan indikator dan target kinerja yang harus dicapai pada akhir periode perencanaan strategis atau tahun ke lima (2023), yang tersaji pada tabel berikut ini:

Untuk lebih jelas tentang tujuan dan sasaran serta indikator yang ingin dicapai oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bone dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata Kabupaten Bone dalam jangka menengah (Lima Tahun Kedepan) dari Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2023.

Tabel 2.2.
Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra 2018-2023

TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-				
		2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatkan kualitas Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata	Rp. 800.000.000.-	Rp. 650.000.000.-	Rp. 800.000.000.-	Rp. 1.000.000.000.-	Rp. 1.000.000.000.-
Meningkatnya kualitas pengembangan destinasi pariwisata	Jumlah peningkatan destinasi pariwisata yang dikembangkan	5 ODTW	5 ODTW	12 ODTW	12 ODTW	12 ODTW
	Jumlah rata-rata lama tinggal	0	0	2 Hari	2 Hari	2 Hari
Meningkatnya kelompok sadar wisata (Pokdarwis)	Jumlah peningkatan kelompok sadar wisata (Pokdarwis)	5 Pokdar Wis	7 Pokdar wis	5 Pokdar wis	7 Pokdar wis	9 Pokdar wis
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone	Predikat evaluasi SAKIP Dinas Pariwisata Kabupaten Bone oleh APIP	CC	B	B	BB	BB

Sumber Data: Renstra & Renstra-P Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2018-2023

B. Strategi dan Arah Kebijakan

Rumusan strategi dan arah kebijakan perangkat daerah disusun sebagai penjabaran dari rumusan tujuan dan sasaran jangka menengah perangkat daerah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis lima (5) Tahun ke depan sesuai dengan periode pemerintahan Bupati Bone dan Wakil Bupati Bone terpilih. Perumusan strategi dan arah kebijakan ini harus selaras, konsisten dan relevan dengan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah perangkat daerah.

1. Strategi

Strategi perangkat daerah merupakan langkah-langkah prioritas penyelenggaraan urusan pemerintah daerah yang akan dilaksanakan dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran dalam jangka menengah perangkat daerah. Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran strategis jangka menengah yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya, maka strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Bone periode Tahun 2018-2023 dalam pengembangan dan pembangunan pariwisata Kabupaten Bone, adalah sebagai berikut :

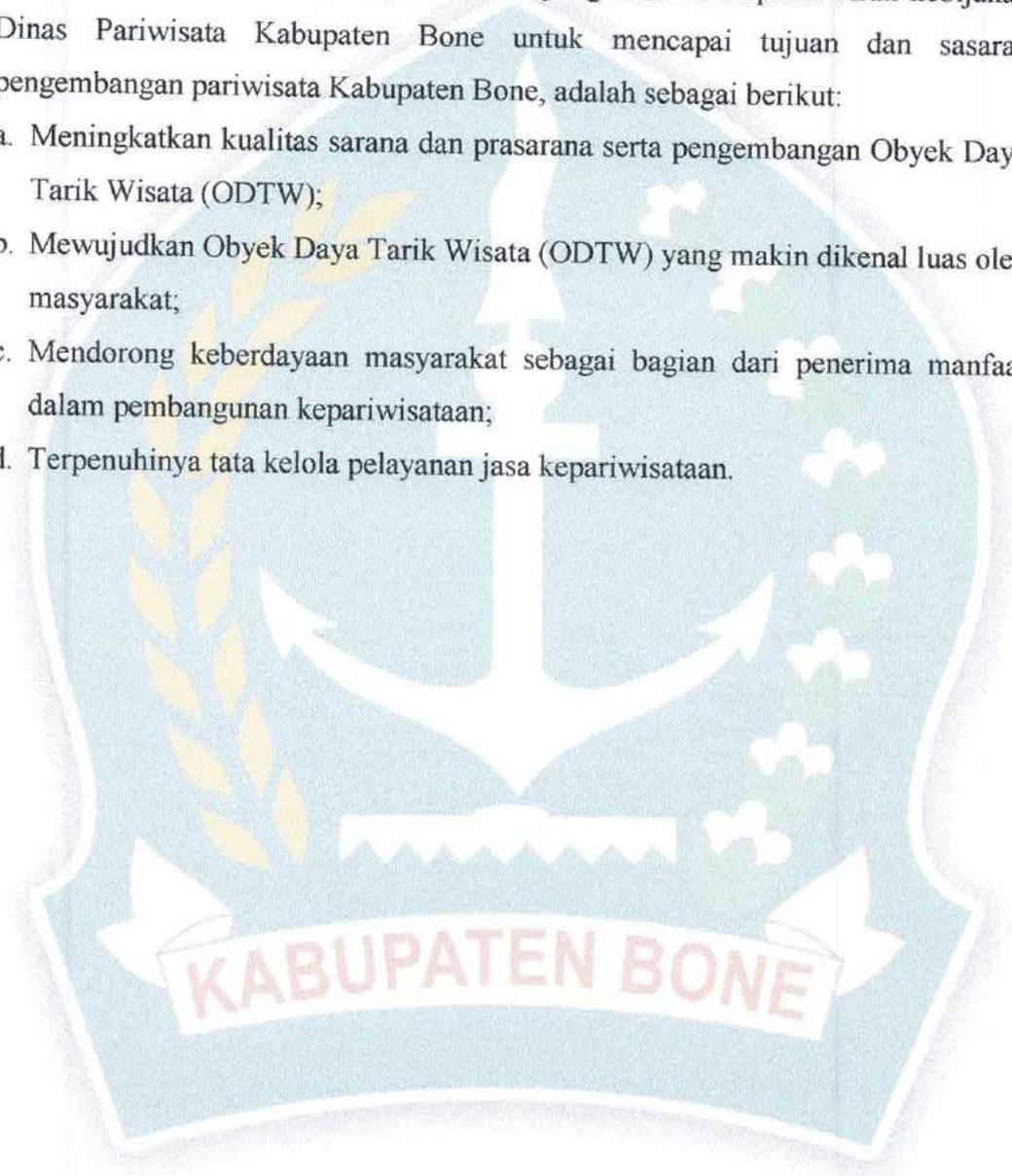
- a. Meningkatkan kualitas Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) melalui perbaikan infrastruktur, membuka Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) baru melalui kerjasama dengan pihak lain;
- b. Mengembangkan promosi pariwisata yang terintegrasi dalam program-program yang setara melalui peningkatan kapasitas aparatur dalam promosi, pengembangan model promosi pariwisata berbasis masyarakat;
- c. Meningkatnya kesadaran masyarakat melalui pelibatan masyarakat dalam pemeliharaan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW), meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat, memberdayakan masyarakat di daerah obyek Daya Tarik Wisata (ODTW); dan
- d. Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan layanan Aparatur dalam mendukung kinerja Perangkat Daerah yang akuntabel.

2. Arah Kebijakan

Serangkaian strategi perangkat daerah Dinas Pariwisata Kabupaten Bone yang telah ditetapkan sebelumnya, selanjutnya diformulasikan dalam bentuk arah kebijakan perangkat daerah Dinas Pariwisata Kabupaten Bone yang merupakan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan kinerja pelayanan atau isu-isu strategis daerah/perangkat daerah.

Arah kebijakan yang dimaksud berkaitan dengan ruang lingkup pelaksanaan program dan kegiatan, serta penetapan dan penggunaan sumber daya yang ada pada perangkat daerah. Arah kebijakan ini akan dilaksanakan secara bertahap selama lima (5) Tahun kedepan untuk mencapai tujuan dan sasaran perangkat daerah Dinas Pariwisata Kabupaten Bone yang telah ditetapkan. Arah kebijakan Dinas Pariwisata Kabupaten Bone untuk mencapai tujuan dan sasaran pengembangan pariwisata Kabupaten Bone, adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana serta pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW);
- b. Mewujudkan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) yang makin dikenal luas oleh masyarakat;
- c. Mendorong keberdayaan masyarakat sebagai bagian dari penerima manfaat dalam pembangunan kepariwisataan;
- d. Terpenuhinya tata kelola pelayanan jasa kepariwisataan.



Gambar 4. Tujuan, Sasaran, Strategi Dan Arah Kebijakan Dinas Pariwisata Kabupaten Bone



C. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah ukuran atau indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Setiap lembaga atau instansi pemerintah wajib merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone ditetapkan melalui Peraturan Bupati Bone Nomor 101 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bone Nomor 87 Tahun 2018 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Bone.

Tabel 2.3
Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone

NO	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TAHUN				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	Meningkatkan kualitas Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata	Rp. 800.000.000.-	Rp. 650.000.000.-	Rp. 800.000.000.-	Rp. 1.000.000.000.-	Rp. 1.000.000.000.-
2	Meningkatnya kualitas pengembangan destinasi pariwisata	Persentase peningkatan destinasi pariwisata yang dikembangkan	5 ODTW	5 ODTW	12 ODTW	12 ODTW	12 ODTW
		Jumlah rata-rata lama tinggal	0	0	2 Hari	2 Hari	2 Hari
3	Meningkatnya kelompok sadar wisata (Pokdarwis)	Persentase peningkatan kelompok sadar wisata (Pokdarwis)	5 Pokdar Wis	7 Pokdar wis	5 Pokdar wis	7 Pokdar wis	9 Pokdar wis
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone	Predikat evaluasi SAKIP Dinas Pariwisata Kabupaten Bone oleh APIP	CC	B	B	BB	BB

Sumber Data : Peraturan Bupati Bone Nomor 101 Tahun 2021

D. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian kinerja disepakati bersama antara penerima dan pemberi amanah dan merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran.

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM	ANGGARAN
Meningkatkan kualitas Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata	Rp. 800.000.000.-		
Meningkatnya kualitas pengembangan destinasi pariwisata	Persentase peningkatan destinasi pariwisata yang dikembangkan	12 ODTW	Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata	Rp. 562.837.600.-
	Jumlah rata-rata lama tinggal	2 Hari	Program pemasaran pariwisata	Rp. 286.489.850.-
Meningkatnya kelompok sadar wisata (Pokdarwis)	Persentase peningkatan kelompok sadar wisata (Pokdarwis)	5 Pokdarwis	Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif	Rp. 79.301.600.-
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone	Predikat evaluasi SAKIP Dinas Pariwisata Kabupaten Bone oleh APIP	B	Program penunjang urusan pemerintahan daerah	Rp. 4.827.404.679.-
JUMLAH				Rp. 5.756.033.729.-

Sumber Data: Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone 2021



E. Standar Penilaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

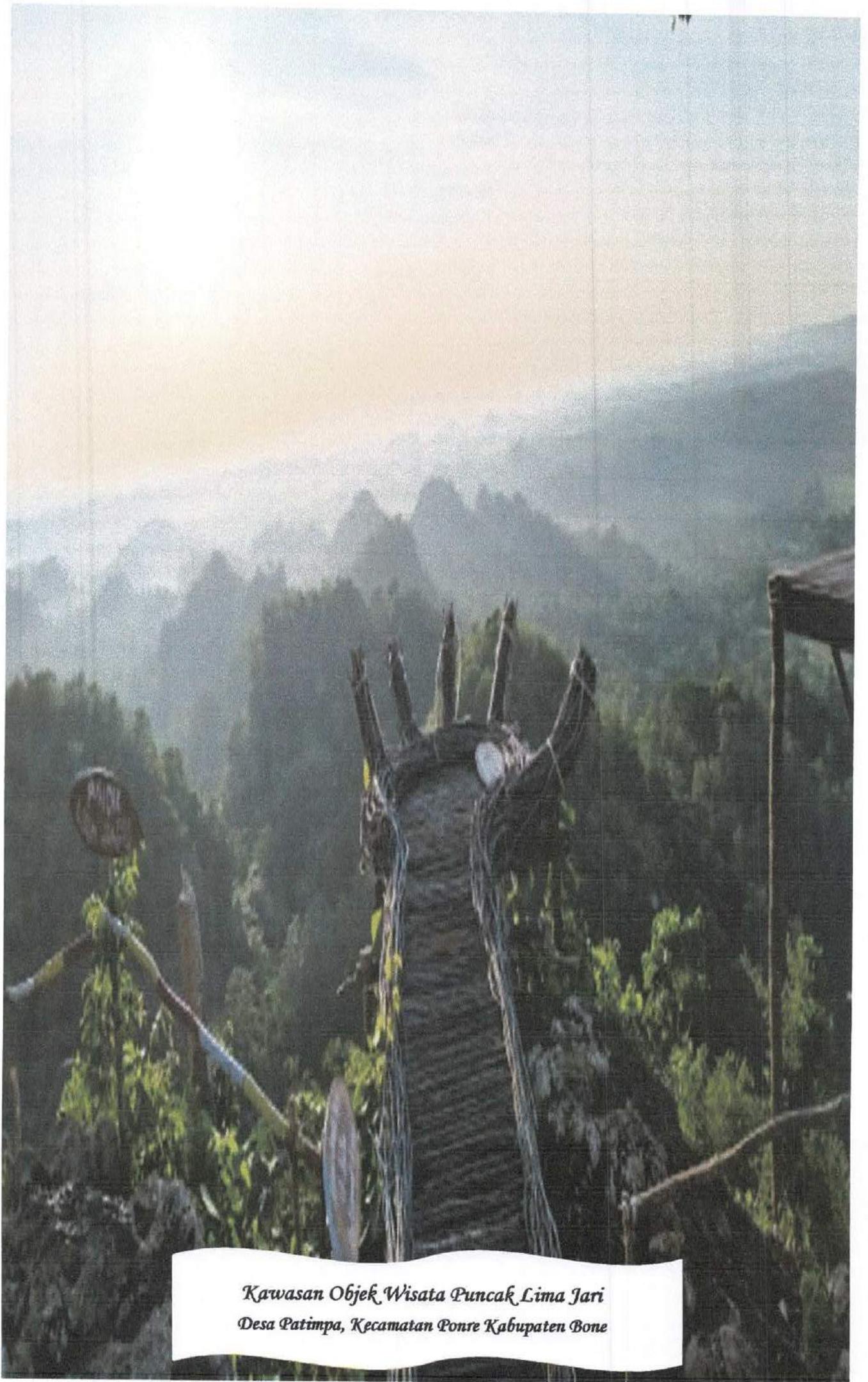
Standar penilaian kinerja terhadap laporan kinerja perangkat daerah merupakan tolok ukur keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program, kegiatan dan sub kegiatan. Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone maka telah ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.5
Standar Penilaian Kinerja

Nilai %	Pencapaian
110 ke atas	Sangat tercapai / Sangat berhasil
$90 \leq x < 110$	Tercapai / Berhasil
$60 \leq x < 90$	Cukup tercapai / Cukup berhasil
$x < 60$	Tidak tercapai / Tidak berhasil

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase capaian target indikator kinerja adalah:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100 \%$$



*Kawasan Objek Wisata Puncak Lima Jari
Desa Patimpa, Kecamatan Ponre Kabupaten Bone*

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone menunjukkan setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bone sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone. Pengukuran kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja setiap indikator tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya. Capaian indikator kinerja tujuan/sasaran atas perjanjian kinerja di atas mengacu pada tujuan/sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bone meliputi:

✦ Tujuan 1:

Meningkatkan kualitas Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW), dengan indikator:

⇒ Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata

✦ Sasaran 1.1:

Meningkatnya kualitas pengembangan destinasi pariwisata, dengan indikator:

⇒ Jumlah peningkatan destinasi pariwisata yang dikembangkan; dan

⇒ Jumlah rata-rata lama tinggal.

✦ Sasaran 1.2:

Meningkatnya kelompok sadar wisata (Pokdarwis), dengan indikator:

⇒ Jumlah peningkatan kelompok sadar wisata (Pokdarwis)

✦ Sasaran 1.3:

Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone, dengan indikator:

⇒ Predikat evaluasi SAKIP Dinas Pariwisata Kabupaten Bone oleh APIP

Untuk setiap pernyataan kinerja tujuan/sasaran strategis tersebut di atas dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2021 sebagai berikut:

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Capaian kinerja tahun anggaran 2021 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dengan membandingkan target kinerja dan realisasinya pada tahun 2021 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1.
Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Keterangan
Meningkatkan kualitas Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata	Rp. 800.000.000.-	Rp. 548.977.000.-	68,62 %	Cukup tercapai / Cukup berhasil
Meningkatnya kualitas pengembangan destinasi pariwisata	Jumlah peningkatan destinasi pariwisata yang dikembangkan	12 ODTW	6 ODTW	50 %	Tidak tercapai / Tidak berhasil
	Jumlah rata-rata lama tinggal	2 Hari	1,44 Hari	72 %	Cukup tercapai / Cukup berhasil
Meningkatnya kelompok sadar wisata (Pokdarwis)	Jumlah peningkatan kelompok sadar wisata (Pokdarwis)	5 Pokdarwis	4 Pokdarwis	80 %	Cukup tercapai / Cukup berhasil
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone	Predikat evaluasi SAKIP Dinas Pariwisata Kabupaten Bone oleh APIP	B			Belum diketahui
RATA – RATA				54,12 %	Tidak tercapai / Tidak berhasil

Sumber Data :Data Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021

Berdasarkan data di atas, rata-rata capaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021 *Tidak tercapai/Tidak berhasil*. Maka dari itu, masih perlu perhatian dan arahan dari pihak – pihak pemangku kepentingan baik dari Dinas Pariwisata Kabupaten Bone maupun dari pihak ketiga (lintas sektor (eksternal) yang bersangkutan.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Tahun 2021 merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2018-2023. Adapun realisasi dan capaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya, diperoleh matrik sebagai berikut:



Tabel 3.2.
Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023 Dinas Pariwisata Kabupaten Bone

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal 2018	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatkan kualitas Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata	Rp. 800.000.000.-	Rp. 838.209.000.-	Rp. 444.095.000.-	Rp. 548.977.000.-	0	0	104,78 %	68,32 %	68,62 %	0	0
Meningkatnya kualitas pengembangan destinasi pariwisata	Jumlah peningkatan destinasi pariwisata yang dikembangkan	5 ODTW	3 ODTW	3 ODTW	6 ODTW	0	0	60 %	60 %	50 %	0	0
	Jumlah rata-rata lama tinggal	0	0	0	1,44 Hari	0	0	0	0	72 %	0	0
Meningkatnya kelompok sadar wisata (Pokdarwis)	Jumlah peningkatan kelompok sadar wisata (Pokdarwis)	5 Pokdar wis	1 Pokdar wis	2 Pokdar Wis	4 Pokdar wis	0	0	20 %	40 %	80 %	0	0
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone	Predikat evaluasi SAKIP Dinas Pariwisata Kabupaten Bone oleh APIP	CC	B	BB		0	0	B	BB		0	0

Sumber Data : Data Analisis Capaian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2018-2021

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa : realisasi tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat masih ada beberapa indikator kinerja yang belum mencapai target dari tahun sebelumnya. Walaupun begitu, masih ada juga indikator kinerja yang melampaui target dari tahun sebelumnya. Dan untuk tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 masih belum diketahui realisasi capaiannya. Dengan penjelasn sebagai berikut ini :

✚ **Tujuan 1:**

Meningkatkan kualitas Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW), dengan indikator:

⇒ Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata

✚ **Sasaran 1.1:**

Meningkatnya kualitas pengembangan destinasi pariwisata, dengan indikator:

⇒ Jumlah peningkatan destinasi pariwisata yang dikembangkan; dan

⇒ Jumlah rata-rata lama tinggal.

✚ **Sasaran 1.2:**

Meningkatnya kelompok sadar wisata (Pokdarwis), dengan indikator:

⇒ Jumlah peningkatan kelompok sadar wisata (Pokdarwis)

✚ **Sasaran 1.3:**

Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone, dengan indikator:

⇒ Predikat evaluasi SAKIP Dinas Pariwisata Kabupaten Bone oleh APIP

3. Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 dengan target jangka menengah sebagaimana tercantum pada Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2018 – 2023 seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Target
Jangka Menengah Renstra 2018 -2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatkan kualitas Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata	Rp. 800.000.000.-	Rp. 838.209.000.-	Rp. 444.095.000.-	Rp. 548.977.000.-	0	0
Meningkatnya kualitas pengembangan destinasi pariwisata	Jumlah peningkatan destinasi pariwisata yang dikembangkan	12 ODTW	3 ODTW	3 ODTW	6 ODTW	0	0
	Jumlah rata-rata lama tinggal	2 Hari	0	0	1,44 Hari	0	0
Meningkatnya kelompok sadar wisata (Pokdarwis)	Jumlah peningkatan kelompok sadar wisata (Pokdarwis)	12 Pokdarwis	1 Pokdarwis	2 Pokdarwis	4 Pokdarwis	0	0
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone	Predikat evaluasi SAKIP Dinas Pariwisata Kabupaten Bone oleh APIP	BB	B	BB		0	0

Sumber Data : Data Analisis Capaian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2019-2021

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa : realisasi tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat masih ada beberapa indikator kinerja yang belum mencapai target dari tahun sebelumnya. Walaupun begitu, masih ada juga indikator kinerja yang melampaui target dari tahun sebelumnya. Dan untuk tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 masih belum diketahui realisasi capaiannya.

4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran strategis adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator tujuan/sasaran strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bone dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.4.
Realisasi Kinerja Dan Standar Pelayanan Minimal / Standar Nasional Lainnya

NO	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2021	Standar Nasional	
				Target 2021	Realisasi 2021
1	Meningkatkan kualitas Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata	0	0	0
2	Meningkatnya kualitas pengembangan destinasi pariwisata	Jumlah peningkatan destinasi pariwisata yang dikembangkan	0	0	0
		Jumlah rata-rata lama tinggal	0	0	0
3	Meningkatnya kelompok sadar wisata (Pokdarwis)	Jumlah peningkatan kelompok sadar wisata (Pokdarwis)	0	0	0
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone	Predikat evaluasi SAKIP Dinas Pariwisata Kabupaten Bone oleh APIP	0	0	0

Berdasarkan data tabel 3.4 di atas, dapat dijelaskan bahwa ; realisasi kinerja dan standar pelayanan minimal (SPM) / standar pelayanan nasional pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bone tidak ada karena indikator tersebut di atas bukan merupakan standar pelayanan minimal (SPM) maupaun standar nasional.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian tujuan/sasaran strategis kita lihat tabel ikhtisar pencapaian capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel. 3.5.
Ikhtisar Capaian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata-Rata Capaian	Predikat			
				>110	90= \leq s/d <110	60= \leq s/d <90	<60
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Meningkatkan kualitas Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata	68,62 %	80.57 %			√	
Meningkatnya kualitas pengembangan destinasi pariwisata	Jumlah peningkatan destinasi pariwisata yang dikembangkan	50 %	56,66 %				√
	Jumlah rata-rata lama tinggal	72 %	72 %			√	
Meningkatnya kelompok sadar wisata (Pokdarwis)	Jumlah peningkatan kelompok sadar wisata (Pokdarwis)	80 %	46,66 %			√	
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone	Predikat evaluasi SAKIP Dinas Pariwisata Kabupaten Bone oleh APIP						

Berdasarkan data pada tabel 3.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa secara umum realisasi capaian indikator tujuan/sasaran strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bone tahun 2021 dalam kategori *Cukup Berhasil*.

Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sasaran strategis dijelaskan sebagai berikut:

- ✚ Tujuan 1 : Meningkatkan kualitas Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW).
 - ⇒ Sasaran 1.1 : Meningkatnya kualitas pengembangan destinasi pariwisata
 - ⇒ Sasaran 1.2 : Meningkatnya kelompok sadar wisata (Pokdarwis)
 - ⇒ Sasaran 1.3 : Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone

Dari tabel 3.5 di atas, terlihat bahwa pencapaian tujuan *Meningkatkan kualitas Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)* dengan indikator *Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata* menunjukkan predikat *Cukup Berhasil* yang mempunyai nilai capaian rata-rata 80,57 % yang didukung oleh 3 (tiga) sasaran dengan jumlah indikator kinerja 4 (empat) yang menunjukkan predikat *Tidak Berhasil* yaitu mempunyai nilai capaian rata-rata 51,17 %

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- *Jumlah peningkatan destinasi pariwisata yang dikembangkan.*

Definisi: Pengembangan destinasi pariwisata saat ini tidak hanya untuk menambah devisa daerah atau negara maupun pendapatan pemerintah daerah. Hal yang diharapkan dalam pengembangan pariwisata adalah dapat memperluas kesempatan berusaha disamping memberikan lapangan pekerjaan baru untuk mengurangi pengangguran. Pengembangan daerah wisata hendaknya memperlihatkan tingkatnya budaya, sejarah dan ekonomi dari tujuan wisata.

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator *Jumlah peningkatan destinasi pariwisata yang dikembangkan* dalam kategori *tidak berhasil*, yaitu tercapai 56,66 % dengan realisasi sebesar 50 % dari target 100% hal ini karena:

- Jumlah peningkatan destinasi pariwisata yang dikembangkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021 ini tidak mencapai target yang sudah ditentukan sebelumnya yakni dari 12 (dua belas) obyek daya tarik wisata (ODTW) yang menjadi target tapi hanya 6 (enam) obyek daya tarik wisata (ODTW) yang dapat terealisasi tahun ini.

Indikator	Target Tahun 2021	Realisasi Capaian Tahun Ke-			Keterangan
		2019	2020	2021	
Jumlah peningkatan destinasi pariwisata yang dikembangkan	12 ODTW	60 %	60 %	50 %	Tidak Berhasil
Rata - Rata Capaian		$\frac{60\% + 60\% + 50\%}{3} = 56,66\%$			

Pencapaian di atas *tidak mencapai target*, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

- 1) Belum optimalnya pengelolaan dan pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW);
- 2) Terbatasnya sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada Obyek Dan Daya Tarik Wisata (ODTW).

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bone untuk meningkatkan *Jumlah peningkatan destinasi pariwisata yang dikembangkan* antara lain:

- 1) Adanya revitalisasi objek daya tarik wisata (ODTW);
- 2) Adanya penambahan dana untuk melengkapi sarana dan prasarana yang ada disetiap obyek daya tarik wisata.

- *Jumlah rata-rata lama tinggal*

Definisi: Jumlah malam atau hari yang dihabiskan oleh wisatawan (wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara) untuk menginap di akomodasi yang tersedia di daerah tertentu.

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Jumlah rata-rata lama tinggal dalam kategori *tidak berhasil*, yaitu tercapai 20 % dengan realisasi sebesar 60 % dari target 100% hal ini karena:

- 1) Kurangnya pemanfaatan media elektronik (internet) yang bisa diakses oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara sebagai sarana promosi pemasaran pariwisata terhadap pameran dan event pariwisata yang akan dilaksanakan secara global;
- 2) Terbatasnya pelaksanaan kegiatan promosi event pariwisata kabupaten bone selama pandemi covid-19 (penerapan protokol kesehatan dan penutupan objek pariwisata dalam jangka waktu tertentu).

Indikator	Target Tahun 2021	Realisasi Capaian Tahun Ke-			Keterangan
		2019	2020	2021	
Jumlah rata-rata lama tinggal	2 Hari	0	0	72 %	Tidak Berhasil
Rata – Rata Capaian		$\frac{72\%}{1} = 72\%$			

Pencapaian di atas *tidak melampaui target*, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

- 1) Kurangnya partisipasi dan promosi dalam kegiatan-kegiatan pariwisata yang akan diselenggarakan oleh kabupaten;
- 2) Kurangnya promosi pariwisata baik skala lokal, skala nusantara maupun skala mancanegara.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bone untuk meningkatkan *Jumlah rata-rata lama tinggal*, antara lain:

- 1) Adanya partisipasi dan promosi kegiatan-kegiatan kepariwisataan yang akan dilaksanakan di kabupaten melalui media cetak, elektronik dan media lainnya yang dapat diakses secara bebas.
 - 2) Adanya optimalisasi promosi pariwisata baik skala lokal/nunsantara maupun skala mancanegara.
- *Jumlah peningkatan kelompok sadar wisata (Pokdarwis)*

Definisi : Kelembagaan masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggungjawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif, tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan dan memanfaatkannya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator *Jumlah peningkatan kelompok sadar wisata (Pokdarwis)* dalam kategori *tidak berhasil*, yaitu tercapai 77 % dengan realisasi sebesar 77 % dari target 100% hal ini karena:

- 1) Belum terinventarisir surat izin keseluruhan kelompok sadar wisata (pokdarwis) yang ada di Kabupaten Bone;
- 2) Masih kurangnya sumber daya manusia di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang profesional

Indikator	Target Tahun 2021	Realisasi Capaian Tahun Ke-			Keterangan
		2019	2020	2021	
Jumlah peningkatan kelompok sadar wisata (Pokdarwis)	5 Pokdarwis	20 %	40 %	80 %	Tidak Berhasil
Rata – Rata Capaian		$\frac{20\% + 40\% + 80\%}{3} = 46,66\%$			

Pencapaian di atas *tidak melampaui target*, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

- 1) Tidak adanya pembuatan data base kelompok sadar wisata (pokdarwis) yang ada di kabupaten bone;
- 2) Belum memadainya tenaga profesional dalam bidang pariwisata dan ekonomi kreatif

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bone untuk meningkatkan *Jumlah peningkatan kelompok sadar wisata (Pokdarwis)* antara lain:

- 1) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone sudah membuat Surat Keputusan Kepala Dinas Pariwisata tentang pembentukan/penguahan kelompok sadar wisata (pokdarwis) baik tingkat desa, kelurahan maupun kecamatan setiap tahunnya;
 - 2) Adanya tenaga kerja wisata yang bersertifikasi.
- *Predikat evaluasi SAKIP Dinas Pariwisata Kabupaten Bone oleh APIP*

Definisi: Aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan masalah, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk tujuan peningkatan kinerja dan akuntabilitas unit kerja setiap tahunnya.

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator *Predikat evaluasi SAKIP Dinas Pariwisata Kabupaten Bone oleh APIP* dalam kategori *belum dievaluasi oleh APIP Kabupaten*, hal ini karena:

- 1) Inspektorat Daerah Kabupaten Bone selaku APIP Kabupaten belum mengevaluasi SAKIP Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021.

Indikator	Target Tahun 2021	Realisasi Capaian Tahun Ke-			Keterangan
		2019	2020	2021	
Predikat evaluasi SAKIP Dinas Pariwisata Kabupaten Bone oleh APIP	B	B	BB		Belum dievaluasi oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Bone selaku APIP Kabupaten
Rata – Rata Capaian					

Pencapaian di atas telah *belum diketahui realisasi capaian*, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

- 1) Inspektorat Daerah Kabupaten Bone selaku APIP Kabupaten belum mengevaluasi SAKIP Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bone untuk meningkatkan *Predikat evaluasi SAKIP Dinas Pariwisata Kabupaten Bone oleh APIP* antara lain:

- 1) Inspektorat Daerah Kabupaten Bone selaku APIP Kabupaten belum mengevaluasi SAKIP Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Dinas Pariwisata Kabupaten Bone dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Perubahan (Renstra-P) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2018-2023.

Sumber daya yang dimiliki Dinas Pariwisata Kabupaten Bone adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2021 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Dinas Pariwisata Kabupaten Bone dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan:

KABUPATEN BONE

Tabel 3.6.
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi Sumber Daya (%)
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	b	c	d	e (d/cx100%)	F	g	h (g/fx100%)	i (e-h)
Meningkatkan kualitas obyek daya tarik wisata (ODTW)	Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata	Rp. 800.000.000.-	Rp. 548.977.000.-	68,62%	6.636.343.509.-	6.345.934.542	95,62%	(-) 27,00 %
Meningkatnya kualitas pengembangan destinasi pariwisata	Jumlah peningkatan destinasi pariwisata yang dikembangkan	12 ODTW	6 ODTW	50 %	Rp. 1.874.068.582.-	Rp. 1.785.436.271.-	95,27%	(-) 45,27 %
					Rp. 1.794.221.882.-	Rp. 1.705.689.571.-	95,06%	(-) 45,06 %
					Rp. 1.794.221.882.-	Rp. 1.705.689.571.-	95,06%	(-) 45,06 %
					Rp. 79.846.700.-	Rp. 79.746.700.-	99,87%	(-) 49,87 %
					Rp. 79.846.700.-	Rp. 79.746.700.-	99,87%	(-) 49,87 %

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi Sumber Daya (%)
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	b	c	d	e (d/cx100%)	f	g	h (g/fx100%)	i (e-h)
Meningkatnya kualitas pengembangan destinasi pariwisata	Jumlah rata- rata lama tinggal	2 Hari	1,44 Hari	72 %	Rp. 424.998.700.-	Rp. 417.576.000.-	98,25%	(-) 26,25 %
					Rp. 424.998.700.-	Rp. 417.576.000.-	98,25%	(-) 26,25 %
					Rp. 256.110.150.-	Rp. 248.855.150.-	97,16%	(-) 25,16 %
					Rp. 168.888.550.-	Rp. 168.720.850.-	99,90%	(-) 27,90 %
Meningkatnya kelompok sadar wisata (Pokdarwis)	Jumlah peningkatan kelompok sadar wisata (Pokdarwis)	5 Pokdarwis	4 Pokdarwis	80 %	Rp. 56.788.100.-	Rp. 56.536.700.-	99,55%	(-) 19,55 %
					Rp. 56.788.100.-	Rp. 56.536.700.-	99,55%	(-) 19,55 %
					Rp. 56.788.100.-	Rp. 56.536.700.-	99,55%	(-) 19,55 %

KABUPATEN BONE

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi Sumber Daya (%)
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	b	c	d	e (d/cx100%)	f	g	h (g/fx100%)	i (e-h)
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone	Predikat evaluasi SAKIP Dinas Pariwisata Kabupaten Bone oleh APIP	B			Rp. 4.280.488.127	Rp. 4.086.385.571.-	95,46%	
					Rp. 2.831.344.287	Rp. 2.681.529.151.-	94,70 %	
					Rp. 2.831.344.287	Rp. 2.681.529.151.-	94,70 %	
					Rp. 22.125.000	Rp. 22.125.000.-	100%	
					Rp. 22.125.000	Rp. 22.125.000.-	100%	
					Rp. 465.875.800	Rp. 454.474.442.-	97,55 %	
					Rp. 111.645.300	Rp. 111.515.100.-	99,88 %	

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi Sumber Daya (%)
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	b	c	d	e (d/cx100%)	f	g	h (g/fx100%)	i (e-h)
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone	Predikat evaluasi SAKIP Dinas Pariwisata Kabupaten Bone oleh APIP	B			Rp. 4.280.488.127	Rp. 4.086.385.571.-	95,46%	
					Rp. 17.766.000	Rp. 17.084.900.-	96,16%	
					Rp. 74.125.000	Rp. 74.120.000.-	99,99%	
					Rp. 73.259.500	Rp. 72.454.750.-	98,90%	
					Rp. 14.400.000	Rp. 14.350.000.-	99,65 %	
					Rp. 174.680.000	Rp. 164.949.692.-	94,42 %	
					Rp. 145.350.000	Rp. 144.550.000.-	99,44%	
					Rp. 76.000.000	Rp. 75.200.000.-	98,94%	

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi Sumber Daya (%)
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	b	c	d	e (d/cx100%)	f	g	h (g/fx100%)	i (e-h)
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone	Predikat evaluasi SAKIP Dinas Pariwisata Kabupaten Bone oleh APIP	B			Rp. 4.280.488.127	Rp. 4.086.385.571.-	95,46%	
					Rp. 69.350.000	Rp. 69.350.000.-	100%	
					Rp. 589.043.040	Rp. 557.323.158.-	94,61%	
					Rp. 123.875.040	Rp. 119.560.309.-	96,51%	
					Rp. 36.000.000	Rp. 35.996.850.-	99,99%	
					Rp. 429.168.000	Rp. 401.765.999.-	93,61%	
					Rp. 226.750.000	Rp. 226.383.820.-	99,83%	

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi Sumber Daya (%)
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	b	c	d	e (d/cx100%)	f	g	h (g/fx100%)	i (e-h)
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone	Predikat evaluasi SAKIP Dinas Pariwisata Kabupaten Bone oleh APIP	B			Rp. 4.280.488.127	Rp. 4.086.385.571.-	95,46%	
					Rp. 114.960.000	Rp. 114.658.320.-	99,73%	
					Rp. 111.790.000	Rp. 111.725.500.-	99,94%	



Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Bone terdapat efisiensi anggaran dan efektivitas penggunaan dana berdasarkan kinerja yaitu:

1. Indikator kinerja "*Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata*" dengan capaian kinerja sebesar 68,62% dan capaian anggaran sebesar (-) 27,00 % menunjukkan tidak ada efisiensi penggunaan sumber daya pada tahun 2021;
2. Indikator "*Jumlah peningkatan destinasi pariwisata yang dikembangkan*" dengan capaian kinerja sebesar 50 % dan capaian anggaran sebesar (-) 45,27 % menunjukkan tidak ada efisiensi penggunaan sumber daya pada tahun 2021;
3. Indikator *Jumlah rata-rata lama tinggal* dengan capaian kinerja sebesar 72 % dan capaian anggaran sebesar (-) 26,25 % menunjukkan tidak ada efisiensi penggunaan sumber daya pada tahun 2021;
4. Indikator *Jumlah peningkatan kelompok sadar wisata (Pokdarwis)* dengan capaian kinerja sebesar 80 % dan capaian anggaran sebesar (-) 19,55 % menunjukkan tidak ada efisiensi penggunaan sumber daya pada tahun 2021;
5. Indikator *Predikat evaluasi SAKIP Dinas Pariwisata Kabupaten Bone oleh APIP*, belum diketahui efisiensi sumber daya manusia pada tahun 2021

7. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan / Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis terhadap program/kegiatan/sub. kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pariwisata Kabupaten Bone sebagai berikut:

KABUPATEN BONE

Tabel 3.7.

Analisis Program / Kegiatan / Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan / Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Meningkatkan kualitas Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata	68,62 %.						
Meningkatnya kualitas pengembangan destinasi pariwisata	Jumlah peningkatan destinasi pariwisata yang dikembangkan	50 %	Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata	Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang data ke kabupaten	100	95,27	95,27	Mengusulkan adanya penambahan dana untuk program dan kegiatan di bidang pengembangan destinasi pariwisata
			Kegiatan pengelolaan daya tarik wisata kabupaten/ kota	Jumlah obyek daya tarik wisata (ODTW) yang dikelola	100	95,06	95,06	Adanya pengoptimalan dalam pengelolaan obyek daya tarik wisata
			Sub. kegiatan pengembangan daya tarik wisata kabupaten/ kota	Jumlah obyek daya tarik wisata (ODTW) yang dikembangkan	100	95,06	95,06	Adanya pengoptimalan dalam pengembangan obyek daya tarik wisata

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
			Kegiatan penetapan tanda daftar usaha pariwisata (TDUP) daerah kabupaten/ kota	Jumlah dokumen hasil pelaksanaan pendaftaran usaha pariwisata di kabupaten bone	100	99,87	99,87	Adanya data base tanda daftar usaha pariwisata (TDUP) yang ada di kabupaten bone
			Sub. kegiatan penyediaan layanan pendaftaran usaha pariwisata kabupaten/kota	Jumlah layanan pendaftaran usaha pariwisata yang tersedia	100	99,87	99,87	Adanya proses penginventarisir tanda daftar usaha pariwisata (TDUP) yang ada di kabupaten bone
Meningkatnya kualitas pengembangan destinasi pariwisata	Jumlah rata-rata lama tinggal	72 %	Program pemasaran pariwisata	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per-kebangsaan	100	98,25	98,25	Adanya pelaksanaan event dan promosi pariwisata secara terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan
			Kegiatan pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan startegis pariwisata kabupaten/ kota	Jumlah laporan hasil pelaksanaan pemasaran dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan startegis pariwisata	100	98,25	98,25	Adanya pengoptimalan dalam promosi dan pemasaran sektor pariwisata baik dalam negeri maupun luar negeri, daya tarik wisata, dan kawasan strategis pariwisata

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
			Sub. kegiatan penguatan promosi melalui media cetak, elektronik, dan media lainya baik dalam dan luar negeri	Jumlah pembuatan majalah pariwisata dan film pendek pariwisata	100	97,16	97,16	Adanya upaya pengoptimalan dalam promosi melalui media cetak, elektronik, dan media lainya baik dalam dan luar negeri media elektronik
			Sub. kegiatan fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata kabupaten/kota	Jumlah event luar negeri yang diikuti provinsi	100	99,90	99,90	Adanya fasilitas yang memadai dari kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata kabupaten/kota
Meningkatnya kelompok sadar wisata (Pokdarwis)	Jumlah peningkatan kelompok sadar wisata (Pokdarwis)	80 %	Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif	Kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	100	99,55	99,55	Pembuatan data base kelompok sadar wisata (pokdarwis) yang ada di kabupaten bone

KABUPATEN BONE

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
			Kegiatan pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme di Bidang Pariwisata Meningkat	100	99,55	99,55	Adanya upaya peningkatan kompetensi dan partisipasi masyarakat luas untuk ikut dalam usaha di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif
			Sub. kegiatan pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah peserta yang mengikuti	100	99,55	99,55	Adanya peningkatan dalam pengembangan kompetensi dan partisipasi masyarakat luas untuk ikut dalam usaha di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone	Predikat evaluasi SAKIP Dinas Pariwisata Kabupaten Bone oleh APIP		Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/ kota	Persentase realisasi capaian perangkat daerah teknis	100	95,46	95,46	Adanya peningkatan terhadap akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
			Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah	Persentase realisasi kebutuhan laporan periodik ikhtisar hasil pelaksanaan administrasi keuangan perangkat daerah	100	94,70	94,70	Adanya proses pengelolaan keuangan daerah yang bersih, transparan, dan akuntabel yang maksimal
			Sub. kegiatan penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Jumlah realisasi pembayaran gaji dan tunjangan beserta tambahan penghasilan bulan bagi ASN	100	94,70	94,70	Pengelolaan kas daerah yang cepat dan akuntabel khususnya dalam implementasi transaksi non tunai yang menjadi kebijakan baru dari pemerintah
			Kegiatan administrasi kepegawaian perangkat daerah	Persentase realisasi kebutuhan laporan periodik ikhtisar hasil peningkatan disiplin dan kapasitas sumber daya aparatur perangkat daerah	100	100	100	Adanya upaya yang maksimal dalam penempatan ASN berdasarkan pada kompetensi jabatan

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
			Sub. kegiatan pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah laporan pendidikan dan pelatihan aparat yang diikuti	100	100	100	Adanya ASN yang mengikuti pelatihan yang sesuai dengan jabatan yang diduduki dan sesuai dengan tugas dan fungsinya
			Kegiatan administrasi umum perangkat daerah	Persentase realisasi kebutuhan laporan periodik ikhtisar hasil pelaksanaan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	100	97,55	97,55	Adanya sarana dan prasarana dalam mendukung administrasi umum perangkat daerah setiap tahunnya
			Sub. kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah paket penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor untuk penunjang administrasi perkantoran sesuai rencana kebutuhan	100	99,88	99,88	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor yang memadai setiap tahunnya

KABUPATEN BONE

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
			Sub. kegiatan penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah penyediaan jasa peralatan rumah tangga sesuai rancangan kebutuhan satu tahun anggaran	100	96,16	96,16	Tersedianya peralatan rumah tangga yang memadai setiap tahunnya
			Sub. kegiatan penyediaan bahan logistik kantor	Jumlah paket penyediaan makan dan minuman harian, rapat bagi aparat perangkat daerah dan tamu sesuai rencana kebutuhan satu tahun anggaran	100	99,99	99,99	Tersedianya bahan logistik kantor yang memadai setiap tahunnya
			Sub. kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah paket penyediaan barang cetakan dan penggandaan untuk penunjang administrasi perkantoran sesuai rencana kebutuhan	100	98,90	98,90	Tersedianya penyediaan barang cetakan dan penggandaan yang memadai setiap tahunnya

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
			Sub. kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundangan-undangan	Jumlah paket pembayaran bahan bacaan	100	99,65	99,65	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundangan-undangan setiap tahunnya
			Sub. kegiatan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Jumlah kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar negeri yang diikuti oleh aparatur perangkat daerah	100	94,42	94,42	Adanya pelaksanaan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD baik dalam maupun luar sesuai dengan bidang tugasnya
			Kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase realisasi kebutuhan laporan periodik ikhtisar hasil pengadaan barang milik daerah sesuai rencana kebutuhan penunjang urusan perangkat daerah	100	99,44	99,44	Tersedianya barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah yang memadai setiap tahunnya

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
			Sub. kegiatan pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah pengadaan kendaraan dinas operasional sesuai rencana kebutuhan satu tahun Anggaran	100	98,94	98,94	Tersedianya barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah yang memadai sesuai kebutuhan
			Sub. kegiatan pengadaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah pengadaan peralatan gedung kantor dan mesin lainnya sesuai rencana kebutuhan	100	100	100	Tersedianya pengadaan dan mesin lainnya yang memadai sesuai kebutuhan
			Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase realisasi kebutuhan laporan periodik ikhtisar hasil pelaksanaan penyediaan jasa penunjang pelaksanaan urusan perangkat daerah	100	94,61	94,61	Tersedianya jasa penunjang urusan pemerintah daerah yang memadai sesuai kebutuhan
			Sub. kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah rekening pembayaran telepon, air dan listrik	100	96,51	96,51	Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang memadai setiap tahunnya

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
			Sub. kegiatan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah paket jasa perbaikan peralatan kerja dan perlengkapan kantor	100	99,99	99,99	Tersedianya jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang memadai setiap tahunnya
			Sub. kegiatan penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Jumlah realisasi pembayaran jasa/ upah kerja bulanan bagi tenaga administrasi, petugas objek wisata dan tenaga teknis lainnya yang dipekerjakan untuk pelaksanaan administrasi perkantoran	100	93,61	93,61	Tersedianya jasa pelayaa umum kantor yang memadai setiap tahunnya
			Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase realisasi kebutuhan laporan periodik ikhtisar hasil pemeliharaan barang milik daerah sesuai rencana kebutuhan penunjang urusan perangkat daerah	100	99,83	99,83	Terlaksaaaya pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah yang memadai setiap tahunnya euai kebutuhan

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
			Sub. kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak, dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak, dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan secara rutin sesuai rencana kebutuhan	100	99,73	99,73	Tersedianya jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak, dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan yang memadai setiap tahunnya
			Sub. kegiatan pemeliharaan/ rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	Jumlah paket pekerjaan pemeliharaan/ rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya sesuai rencana kebutuhan	100	99,94	99,94	Terlaksananya pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah yang memadai setiap tahunnya sesuai kebutuhan



Berdasarkan tabel 3.7 tentang analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja, disampaikan hal sebagai berikut:

✚ Tujuan 1 : Meningkatkan kualitas Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW).

→ Indikator 1 : *Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata* dengan target 100% telah *Berhasil* tercapai sebesar 97,33 % atau tercapai 97,33 %. Indikator ini dapat terlaksana melalui program:

- ◆ Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata;
- ◆ Program pemasaran pariwisata; dan
- ◆ Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif

⇒ Sasaran 1.1 : Meningkatkan kualitas pengembangan destinasi pariwisata.

→ Indikator 1.1.1 : *Jumlah peningkatan destinasi pariwisata yang dikembangkan* dengan target 100% telah *Berhasil* tercapai sebesar 95% atau tercapai 95 %. Indikator ini dapat terlaksana melalui program:

- ◆ Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata.

→ Indikator 1.1.2 : *Jumlah rata-rata lama tinggal* dengan target 100% telah *Berhasil* tercapai sebesar 98% atau tercapai 98 % dari tahun sebelumnya. Indikator ini dapat terlaksana melalui program:

- ◆ Program pemasaran pariwisata.

⇒ Sasaran 1.2 : Meningkatkan kelompok sadar wisata (Pokdarwis)

→ Indikator 1.1.3 : *Jumlah peningkatan kelompok sadar wisata (Pokdarwis)* dengan target 100% telah *Berhasil* tercapai sebesar 99 % atau tercapai 99 % dari tahun sebelumnya. Indikator ini dapat terlaksana melalui program:

- ◆ Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif.

⇒ Sasaran 1.3 : Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone

→ Indikator 1.1.4 : *Predikat SAKIP Dinas Pariwisata Kabupaten Bone hasil evaluasi oleh APIP dengan target 100% telah Berhasil* tercapai sebesar 95 % atau tercapai 95 % dari tahun sebelumnya. Indikator ini dapat terlaksana melalui program:

- ◆ Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/ kota.

8. Upaya Perbaikan Berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pariwisata Kabupaten Bone pada tahun 2021 dengan melalui 7 analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk pencapai kinerja tahun berikutnya, yaitu:

✚ Tujuan 1 : Meningkatkan kualitas Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW).

⇒ Sasaran 1.1 : Meningkatkan kualitas pengembangan destinasi Pariwisata;

→ Upaya perbaikan :

- Adanya pengelolaan dan pengembangan dari obyek daya tarik wisata (ODTW) yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bone pada tahun 2021 sesuai dengan rencana kebutuhan yang ada di Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2021; dan

- Adanya pengoptimalan dalam promosi dan pemasaran sektor pariwisata baik dalam negeri maupun luar negeri, daya tarik wisata, dan kawasan strategis pariwisata yang didukung dengan pengoptimalan sarana prasarana dan fasilitas yang memadai dalam promosi melalui media cetak, elektronik, dan media lainya baik dalam dan luar negeri.

⇒ Sasaran 1.2 : Meningkatnya kelompok sadar wisata (Pokdarwis).

→ Upaya perbaikan :

- Adanya usaha pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pariwisata dan ekonomi kreatif yang kompeten, profesional (ahli) yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bone, seperti pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) disetiap kecamatan di Kabupaten Bone.

⇒ Sasaran 1.3 : Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone.

→ Upaya perbaikan :

- Adanya program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/ kota di sektor pariwisata baik dari keuangan, program dan kepegawaian yang direncanakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bone sesuai dengan yang ada di Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2021.

B. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran belanja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Kabupaten Bone Tahun 2021 setelah perubahan sebesar Rp. 6.636.343.509.- (*Enam Miliar Enam Ratus Tiga Puluh Enam Juta Tiga Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Sembilan Rupiah*) dengan realisasi capaian anggaran sebesar 95,62% (*Sembilan Puluh Lima Koma Enam Puluh Dua Persen*) sebagaimana tabel sebagai berikut:

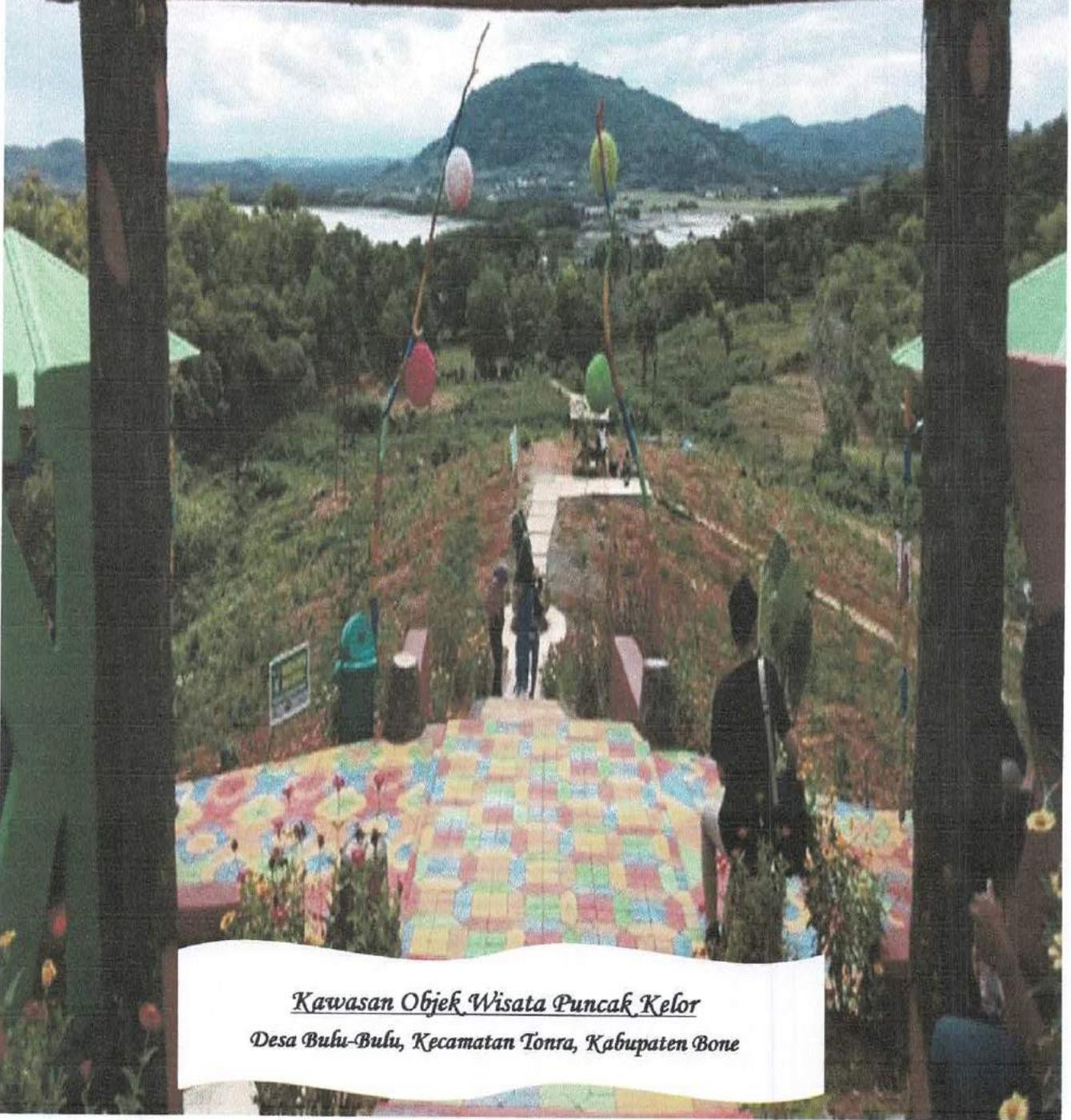
Tabel. 3.8
Realisasi Anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021

Uraian	Jumlah (Rp)	
	Anggaran	% Realisasi
❖ Tujuan : Meningkatkan kualitas Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)		
❖ Sasaran 1.1 : Meningkatnya kualitas pengembangan destinasi pariwisata		
❖ Program :		
• Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata	Rp. 1.874.068.582.-	95,27 %
• Program pemasaran pariwisata	Rp. 424.998.700.-	98,25 %
❖ Sasaran 1.2 : Meningkatnya kelompok sadar wisata (Pokdarwis)		
❖ Program :		
• Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif	Rp. 56.788.100.-	99,55 %
❖ Sasaran 1.3 : Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone		
❖ Program :		
• Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	Rp. 4.280.488.127.-	95,46 %
TOTAL	6.636.343.509.-	95,62 %



puncak Kelor TA

WANUA TONRA



*Kawasan Objek Wisata Puncak Kelor
Desa Buku-Buku, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone*



BAB IV PENUTUP

A. Simpulan Umum

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2021 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone didasarkan pada hasil seluruh pelaksanaan program, kegiatan dan sub. kegiatan tahun anggaran 2021 yang tertuang didalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2021. Hasil capaian kinerja dari tujuan dan sasaran strategis serta indikator kinerja yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Meskipun demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan pembangunan urusan kepariwisataan secara keseluruhan sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen pegawai dan masyarakat sebagai bagian dari pembangunan seluruh Kabupaten Bone.

B. Kendala Pelaksanaan dan Upaya Mengatasi

1. Kendala Pelaksanaan

Permasalahan yang teridentifikasi dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan menurut urusan pemerintahan daerah (mikro sektoral), salah satunya ada di bidang urusan pariwisata, adalah sebagai berikut:

- a. Terbatasnya pelaksanaan festival, event/ pameran pariwisata;
- b. Belum optimal peran kelompok sadar wisata;
- c. Belum memadainya ketersediaan infrastruktur pendukung sarana dan fasilitas penunjang kegiatan pariwisata; dan
- d. Belum memadainya daerah destinasi pariwisata di Kabupaten Bone.

Sedangkan permasalahan yang teridentifikasi berdasarkan pada urusan perencanaan pembangunan daerah, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel
Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Urusan Perencanaan Pembangunan Daerah

NO	URAIAN	PERMASALAHAN
(1)	(2)	(3)
1	Perencanaan pembangunan	a. Masih rendahnya kualitas produk perencanaan pembangunan; b. Belum optimalnya pelaksanaan pengendalian dan evaluasi Rencana Pembangunan Daerah sehingga perumusan kebijakan kurang berkualitas; c. Kurangnya data yang akurat, valid, dan relevan serta up to date yang dapat mendukung terwujudnya kualitas produk Perencanaan yang Baik; dan d. Masih terbatasnya sarana dan prasarana perencanaan.
2	Keuangan	a) Belum optimalnya penatausahaan barang milik daerah; b) Belum optimalnya pengelolaan keuangan daerah yang bersih, transparan, dan akuntabel; c) Kontribusi/ Rasio PAD terhadap APBD masih rendah; d) Belum tercapainya pengalokasian belanja modal minimal 30% terhadap APBD sesuai ketentuan perundang-undangan dalam penyusunan APBD; e) Pengelolaan kas daerah yang cepat dan akuntabel khususnya dalam implementasi transaksi non tunai yang menjadi kebijakan baru dari pemerintah.

NO	URAIAN	PERMASALAHAN
(1)	(2)	(3)
3	Kepegawaian serta pendidikan dan pelatihan	a) Kurangnya pegawai yang dikirim mengikuti tugas belajar dan mengajukan izin belajar untuk peningkatan jenjang pendidikan; b) Pengadaan PNS belum sepenuhnya bisa mengakomodir pada kebutuhan riil; c) Belum terlaksananya secara optimal pengembangan pegawai berdasarkan pola karier; d) Penerapan peraturan disiplin pegawai belum dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen; e) Penempatan PNS belum sepenuhnya berdasarkan pada kompetensi jabatan; f) Belum obyektifnya sistem penilaian kinerja pegawai.
4	Penelitian dan pengembangan	a) Belum terlaksananya pengembangan klaster inovasi berbasis produk unggulan daerah

2. Upaya Mengatasi

Beberapa langkah ke depan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bone adalah:

- a. Meningkatkan daya tarik wisata dengan melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi destinasi pariwisata unggulan, promosi wisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif dengan melibatkan masyarakat, desa dan perangkat daerah terkait guna peningkatan kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara;
- b. Meningkatkan peran aktif semua pihak baik dari para pemangku kepentingan maupun masyarakat luas dengan pendayagunaan dan pelebagaan organisasi (pokdarwis), peningkatan kompetensi dan ketrampilan masyarakat guna mendorong pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis sumberdaya lokal serta menanggulangi kemiskinan dan pengangguran;
- c. Pengembangan di sektor kepariwisataan dengan peningkatan kualitas infrastruktur, fasilitas, sarana dan prasarana pariwisata maupun umum;

- d. Melakukan pendataan menyeluruh terhadap ketersediaan infrastruktur, sumber daya manusia yang terkait urusan pariwisata, sehingga dapat disinkronisasikan dengan perencanaan, penanggulangan permasalahan dan pencapaian target Rencana Strategis Perubahan (Renstra-P) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2018-2023;
- e. Menerapkan perencanaan pembangunan di sektor pariwisata dengan pendekatan HITS (*Holistic, Integratif, Tematic dan Spasial*) sehingga dihasilkan perencanaan pembangunan yang terpadu dan konstruktif dengan lokus yang tepat.

Dalam upaya tersebut diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk memperteguh pelaksanaan pengembangan dan pembangunan destinasi pariwisata yang berorientasi pada hasil, berbasis kinerja dan bertujuan melayani serta memberdayakan masyarakat.

Upaya koordinasi dan peningkatan kerja sama dengan pihak-pihak terkait harus dilakukan dengan lebih intensif, mengingat berbagai pencapaian target indikator yang telah ditetapkan hanya dapat dilakukan dengan melibatkan segenap pemerintah, masyarakat, dunia usaha dan *civil society*.

Watampone, 10 Februari 2022

**KEPALA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN BONE,**



